
**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA
DINI MELALUI FINGER PAINTING PADA KELOMPOK A DI POS PAUD
ANGGREK KECAMATAN RAWAMERTA KABUPATEN KARAWANG**

Ating¹, Tika Santika²

¹⁻² Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur., Kabupaten Karawang, Jawa Barat

¹ aating697@gmail.com ² tika.santika@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the process of teacher efforts to improve fine motor skills of early childhood through finger painting in group A, supporting and inhibiting factors, and the results of research discussion at the Pos PAUD Anggrek, Rawamerta District, Karawang Regency. The method used in this research is qualitative. The qualitative design used in this research is descriptive qualitative research. Furthermore, the subjects of this study consisted of R1 managers and R2 teachers at the PAUD PAUD Post, Rawamerta District, Karawang Regency. Data were collected through observation, interviews and documentation. The results of the validity analysis process show that the learning process is carried out in 3 stages, namely planning, implementing and evaluating. While the supporting factors are divided into 2, namely internal factors, namely the interest and awareness of students' learning and external factors, namely adequate infrastructure and teachers. However, there are several obstacles including the lack of participation and activeness and unavailability of technology information in the classroom. The learning outcomes can have an impact on the continuation of the lives of graduate students at PAUD POS Anggrek

Keywords: *Fine Motoric, Finger Painting*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses upaya guru meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui finger painting pada kelompok A, faktor pendukung dan penghambat, dan hasil pembahasan penelitian di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Desain kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Selanjutnya, subjek penelitian ini terdiri dari R1 pengelola dan R2 Guru di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari proses analisis keabsahan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan faktor pendukung terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal yakni minat dan kesadaran belajar peserta didik dan faktor eksternal yakni sarana prasarana dan guru yang memadai. Akan tetapi, ada beberapa hambatan diantaranya yaitu kurangnya partisipasi dan keaktifan serta belum tersedianya informasi teknologi di kelas. Adapun hasil pembelajaran dapat berdampak pada kelanjutan kehidupan dari lulusan peserta didik di POS PAUD Anggrek.

Kata Kunci: *Motorik Halus, Finger Painting*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang diselenggarakan sebelum melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Seperti dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 ‘‘Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut’’. Pada usia dini ini otak anak berkembang sangat pesat. Hasil penelitian yang dapat dipercaya menyatakan bahwa perkembangannya mencapai hingga lebih lima puluh persen maka usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*. Masa ini masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan fisik, bahasa, sosial emosional, nilai-nilai agama, konsep diri, seni, dan moral merupakan masa yang akan dijalani anak mungkin akan membentuk pengalaman yang akan dibawa anak sampai anak dewasa. (Permendiknas No 58 tahun 2009: 6). Setiap anak pada dasarnya memiliki kemampuan atau bakat kreatif, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda, bakat tersebut dapat dikembangkan pendidikan. Oleh karena itu pendidik harus memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan yang dimiliki anak sehingga dapat mengembangkan potensi anak secara optimal. Selain guru atau pendidik orangtua juga dapat berperan penting dalam pengembangan dalam potensi yang dimiliki anak, Rahmitha P. dalam (Buletin PADU, 2006: 45).

Pendidikan PAUD di laksanakan dengan prinsip ‘‘Bermain sambil belajar, atau Belajar seraya bermain’’. Sesuai dengan perkembangan, oleh sebab itu di harapkan seorang pendidik yang kreatif dan inovatif agar anak bisa merasa senang, tenang, aman dan nyaman selama proses belajar mengajar. Dalam standar kompetensi kurikulum PAUD tercantum bahwa tujuan pendidikan di PAUD adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni, untuk memasuki pendidikan dasar. Berdasarkan observasi di PAUD anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya dalam kegiatan finger painting, yang ditandai dengan kurang terampilanya siswa dalam pengembangan kreativitas menggunakan media lukis dalam pembelajaran. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ dan fungsi sistem susunan saraf pusat atau otak. Sistem susunan saraf pusat yang sangat berperan dalam kemampuan motorik dan mengkoordinasi setiap gerakan yang dilakukan anak. Semakin matangnya perkembangan sistem saraf otak yang mengatur otot memungkinkan berkembangnya kompetensi atau kemampuan motorik anak. Perkembangan motorik anak dibagi menjadi 2 yaitu Keterampilan motorik kasar dan Keterampilan motorik halus. Keterampilan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga, sedangkan keterampilan motorik halus atau keterampilan manipulasi seperti menulis, menggambar, menggunting, menempel dan menangkap bola serta memainkan benda-benda atau alat-alat mainan.

Motorik tidak hanya berkembang melalui kematangan saja namun perlu ada pembelajaran atau rangsangan. Untuk mempelajari keterampilan motorik perlu adanya kesiapan belajar, hal ini terkait dengan kemampuan dan kesiapan anak secara fisik. Anak yang sudah mencapai kematangan secara fisik untuk melakukan sesuatu maka keterampilan yang akan dipelajari akan lebih baik hasilnya, setiap anak perlu mendapatkan kesempatan untuk mempelajari keterampilan motorik. Oleh karena itu pendidik seharusnya memberikan peluang dan menyediakan kesempatan pada anak untuk melatih keterampilan motoriknya melalui stimulus yang diberikan dengan cara yang tepat dan bervariasi. Anak usia dini mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi yang tepat. Karena, disetiap *fase* anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin

Ating, Ating. Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Finger Painting pada Kelompok A di Pos PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang

banyak yang ingin diketahuinya. Anak akan kurang berkembang jika kurang mendapatkan rangsangan. Ada banyak anak yang kurang tertarik dengan kegiatan fisik motorik halus dibandingkan dengan kegiatan fisik motorik kasar. Anak cenderung lebih menyukai kegiatan fisik motorik kasar dari pada motorik halus. Anak-anak kelompok A di POS PAUD Anggrek kurang berminat, dan kurang dorongan serta stimulasi dari orangtua dalam kegiatan finger painting, sehingga kemampuan fisik motorik halus perlu di tingkatkan melalui kegiatan finger painting tersebut. Pengembangan yang dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak salah satunya adalah kegiatan *finger painting*. Merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pendidik pada anak usia dini. Pengembangan kemampuan fisik motorik halus dalam kegiatan finger painting bagi seorang anak adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, dengan kegiatan *finger painting* anak dapat mengembangkan kemampuan fisik motorik halus karena kegiatan di lakukan dengan bermain seraya belajar, belajar seraya bermain sehingga anak lebih aktif dalam belajar fisik motorik halus. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* pada kelompok A di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang”.

METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabung dari pengamatan pada manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati menurut pendapat Lexy J Moelong, (2002: 3). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1)Observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* pada kelompok A di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang merupakan suatu kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka antara peserta didik POS PAUD Anggrek dengan tutor. Sistem pembelajaran dilakukan secara kelompok dan individual dengan model pembelajaran yang bervariasi yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Pada tahap persiapan, pembelajaran POS PAUD Anggrek adalah penyelenggara melakukan verifikasi calon tutor dan calon peserta didik. Tahap persiapan yang ada dalam pembelajaran PAUD dibuat oleh Tutor dan pengelola program dengan membuat dan menuliskan tujuan pembelajaran, membuat silabus, menentukan materi pelajaran, metode dan media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, tutor memegang peranan yang sangat penting. Sebelum memulai pelajaran. tutor melakukan persiapan menata ruang pembelajaran, menyiapkan media dan peralatan pembelajaran serta menyiapkan materi pelajaran dan membuka silabus Setelah tutor melakukan persiapan baru pembelajaran dimulai.

Dalam pembelajaran di POS PAUD Anggrek interaksi yang terbangun sudah cukup baik. Peserta Didik POS PAUD Anggrek direkrut dengan cara sosialisasi kepada masyarakat sekitar PAUD yang memiliki anak usia mulai dari 0-6 tahun. Sedangkan pendidik dalam pembelajaran POS PAUD Anggrek dinamakan tutor berjumlah 4 orang untuk mengampu masing-masing mata pelajaran. Perekrutan tutor direkrut secara langsung oleh Pengelola POS PAUD Anggrek kepada tutor yang mempunyai latar belakang sarjana pendidikan. Tutor di POS PAUD Anggrek telah dapat melaksanakan fungsinya dalam kegiatan pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui

Ating, Ating. Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Finger Painting pada Kelompok A di Pos PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang

seberapa jauh capaian tujuan pembelajaran di POS PAUD Anggrek yaitu tujuan yang bersifat operasional. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tujuan utama dari POS PAUD Anggrek adalah untuk memfasilitasi masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di POS PAUD Anggrek adalah metode Bermain, tanya jawab, dan kerja kelompok. Penerapan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAUD sudah sesuai dengan ketentuan metode pembelajaran untuk PAUD. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil wawancara, evaluasi pembelajaran yang ada dalam pembelajaran PAUD adalah evaluasi harian dan evaluasi bulanan. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan dan hasil belajar dalam aspek ketuntasan penguasaan kompetensi (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 15). Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* pada kelompok A di POS PAUD Anggrek adanya faktor pendukung pembelajaran tentunya turut menentukan kelancaran dan keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung internal dalam proses optimalisasi konsentrasi belajar dalam mengenal angka melalui pembelajaran atraktif adalah adanya minat dan kesadaran peserta didik dan orangtua peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses program di POS PAUD Anggrek. Perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran juga menjadikan pembelajaran berjalan dengan baik serta menjadi interaksi timbal balik antara tutor dan peserta didik.

Faktor pendukung eksternal dalam POS PAUD Anggrek adalah ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran, adanya tutor yang berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif, serta dukungan dari pemerintah terhadap POS PAUD Anggrek. Sedangkan faktor penghambat internal dalam POS PAUD Anggrek adalah partisipasi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang karena terkendala oleh kurangnya optimalisasi konsentrasi dalam belajar. Adapun faktor penghambat eksternal dalam POS PAUD Anggrek yaitu kurangnya sarana prasarana yang ada di POS PAUD Anggrek alat peraga bermain yang kurang lengkap, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti media pembelajaran LED proyektor.

Kinerja PAUD sudah sesuai dengan misi dan tujuan POS PAUD “ANGGREK”, yaitu untuk memfasilitasi masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Rawamerta dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD). Hal tersebut didukung oleh salah satu penelitian relevan yang ditulis oleh Andhini Kikim Muiza (2014) yang berjudul “Upaya meningkatkan konsentrasi anak dalam pembelajaran membilang melalui strategi pembelajaran aktif tipe *card sort* / pemilihan kartu”. Penelitian tersebut mendukung penelitian ini dikarenakan terdapat persamaan dengan penelitian ini dalam memahami konsentrasi belajar dalam mengenal angka melalui pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. Tetapi, penelitian ini lebih menyoroti pada strategi pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu. Berbeda dengan penelitian relevan ditulis oleh Nurhasanah (2014) yang berjudul “konsentrasi belajar pada kegiatan origami dengan menggunakan metode demonstrasi pada anak kelompok B di TK ABA Gedongkiwo kecamatan mantrijewon yogyakarta”. Penelitian tersebut menyoroti pada keberhasilan PAUD dilihat dari penyelenggaraan pembelajaran di PAUD yang sesuai dengan asas yang berlaku. Sehingga penelitian relevan yang ditulis Nurhasanah berbeda dengan penelitian ini.

KESIMPULAN

Jadi proses pelaksanaan upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini melalui *finger painting* pada kelompok a di pos paud anggrek kecamatan rawamerta kabupaten

Ating, Ating. Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Finger Painting pada Kelompok A di Pos PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang

karawang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sesuai . Faktor pendukung internal dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* pada kelompok A di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, adalah adanya minat dan kesadaran orangtua dan peserta didik yang cukup baik dalam mengikuti proses pembelajaran di POS PAUD Anggrek.

Faktor pendukung eksternal dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* pada kelompok A di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, adalah ketersediaan ruang kelas untuk pembelajaran, adanya tutor yang berpengalaman, situasi dan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta dukungan pemerintah terhadap pembelajaran di POS PAUD Anggrek. Sedangkan faktor penghambat internal dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* pada kelompok A di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, adalah partisipasi dan keaktifan anak didik dalam pembelajaran masih kurang karena terkendala dengan pekerjaan yang dijalani, buku pedoman dan panduan yang kurang lengkap, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti modul pelajaran dan LED proyektor.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui *Finger Painting* pada kelompok A di POS PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang, dapat membuat anak semakin mandiri. Proses pembelajaran kegiatan menggunting dan menempel dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga kemampuan motorik halus anak dapat meningkat secara bertahap. Melalui perancangan kegiatan yang memungkinkan anak berubah kelompok dan bergantian teman dan pemberian kesempatan anak untuk menceritakan hasil karya anak didepan kelas dapat mengembangkan kemandirian anak kelompok A PAUD Anggrek. Perkembangan kemandirian anak dapat terlihat dari ketepatan anak dalam menggunting dan menempel sesuai pola dengan berbagai media.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardy wiyani. (2014). *Psikologi PERKKEMBANGAN Anak Usia Dini*. Yogyakarta : GAVA MEDIA.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Depdiknas
- Daeng sari dan Dini p (1996). *Metode mengajar di taman kanak-kanak*. Jakarta :Departemen pendidikan nasional
- Decaprio, Ricard. (2013). *Aplikasi teori pembelajaran motorik di sekolah*. Yogyakarta : DIVA PRESS
- Depdiknas. (2007). *Pedoman pengembangan Fisik/Motorik di taman kanak-kanak*. Jakarta
- Depdiknas. (2008). *Pengembangan Kemampuan Motorik Halus di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Pembinaan TK SD. *Fingerpainting*
- Hadari Nawawi. (2012). *Pejuang pendididkan*. Kalimantan : UTP
- Kartono, Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung:
- Mandar Maju Montolalu. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta :UniversitasTerbuka
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Samsudin (2005). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: pustaka setia
- Slamet suyanto. (2005). *Konsep dasar anak usia dini*. Jakarta: departemen
- Sugiyono. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Ating, Ating. Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Finger Painting pada Kelompok A di Pos PAUD Anggrek Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang

Wahyudin dan Agustin. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Rineka Cipta

Refika Aditana Widodo. (2008). *Psikologi Belajar*: Jakarta PT.Bineka Cipta.

Yudha dan Rudhyanto (2005). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas